

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis kemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru PAI dalam membentuk kepribadian siswa yang berkenaan dengan sifat- sifat aqidah dan ibadah di MTs Assyafi'iyah Gondang.

Kepribadian siswa yang berhubungan dengan sifat akidah dan ibadah yang sudah nampak pada siswa di MTs Assyafi'iyah Gondang diantaranya yaitu : sholat dhuhur berjama'ah, tadarus al-qur'an dan berdoa bersama. Sedangkan upaya guru yang diterapkan untuk meningkatkan kedisiplinan shalat dhuhur berjamaah siswa yaitu: (1). Membuat jadwal shalat dhuhur berjamaah secara bergantian (2). Kerjasama antara guru PAI dan Guru-guru lain. (3). Menggunakan berbagai strategi, seperti strategi nasehat, keteladanan, pembiasaan, perhatian dan hukuman.

Upaya yang guru lakukan dalam meningkatkan kedisiplinan tadarus Al-Qur'an siswa adalah (1). Melalui jadwal setiap pagi. (2). Melalui pembiasaan. (3) bekerjasama dengan guru PAI dengan guru-guru lain. (4) Menerapkan metode penghargaan kepada siswa.

2. Upaya guru PAI dalam membentuk kepribadian siswa yang berkenaan dengan sifat- sifat sosial dan kekeluargaan di MTs Assyafi'iyah Gondang.

Kepribadian siswa yang berhubungan dengan sifat social dan kekeluargaan yang sudah nampak pada siswa di MTs Assyafi'iyah Gondang diantaranya yaitu : infaq hari jum'at, dan peringatan hari besar islam. sedangkan upaya yang dilakukan guru dalam membentuk kepribadian tersebut yaitu metode pembiasaan melalui jadwal infaq setiap hari jum'at, melalui kegiatan ekstra kurikuler yaitu dengan mengadakan bakti social maupun lomba- keagamaan

3. Upaya guru PAI dalam membentuk kepribadian siswa yang berkenaan dengan sifat- sifat intelektual maupun kognitif di MTs Assyafi'iyah Gondang.

Kepribadian siswa yang berhubungan dengan sifat- sifat intelektual maupun kognitif yang sudah nampak pada siswa di MTs Assyafi'iyah Gondang diantaranya yaitu : kedisiplinan belajar dan tugas tambahan, sedangkan upaya yang dilakukan guru dalam membentuk kepribadian tersebut yaitu metode yaitu metode nasehat yaitu guru memberi nasehat atau teguran kepada siswa, metode hukuman yaitu guru memberi hukuman yang sifatnya mendidik, strategi pembiasaan yakni diaplikasikan dengan pengabsenan dan tugas tambahan

4. Upaya guru PAI dalam membentuk kepribadian siswa yang berkenaan dengan sifat- sifat fisik, kehidupan praktis maupun profesional di MTs Assyafi'iyah Gondang.

Kepribadian siswa yang berhubungan dengan sifat- sifat fisik, kehidupan praktis maupun profesional yang sudah nampak pada siswa di MTs

Assyafi'iyah Gondang diantaranya yaitu : kegiatan olah raga dan cara berpakaian siswa sedangkan upaya yang dilakukan guru dalam membentuk kepribadian tersebut yaitu (1). Metode pembiasaan yaitu melalui penjadwalan mata pelajaran olah raga, (2). Metode hukuman, (3). Metode pembiasaan yakni mengadakan penertiban yang begitu ketat.

5. Upaya guru PAI dalam membentuk kepribadian siswa yang berkenaan dengan sifat- sifat moral emosional maupun sensual di MTs Assyafi'iyah Gondang.

Kepribadian siswa yang berhubungan dengan sifat- sifat moral emosional maupun sensual yang sudah nampak pada siswa di MTs Assyafi'iyah Gondang diantaranya yaitu : mengucapkan salam bila bertemu guru dan bertutur kata sopan sedangkan upaya yang dilakukan guru dalam membentuk kepribadian tersebut yaitu : (1). Metode pembiasaan yaitu membiasakan siswa mengucapkan salam dan bersalaman, (2). Metode keteladanan yaitu guru memberikan contoh langsung dengan bertutur kata sopan

B. Saran-saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru dalam membina kepribadian siswa di MTs Assyafi'iyah Gondang. Dan kiranya demi tercapainya mutu yang lebih baik, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk lebih menyemangati para guru dalam melakukan upaya pembinaan kepribadian, sehingga siswa

mempunyai kemampuan baik kognitif, afektif maupun psikomotorik serta dapat menjadi siswa yang berkepribadian baik.

2. Kepada Guru

Hendaknya guru bisa menjadi suri tauladan/figur bagi peserta didiknya dalam tingkah laku, aktivitas sehari-hari maupun kegiatan-kegiatan keagamaan baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

3. Kepada Peneliti yang Akan Datang

Penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, namun di sisi lain penulis meyakini bahwa skripsi ini juga dapat menjadi penyebab datangnya manfaat bagi siapa saja yang membaca. Oleh sebab itu bagi peneliti yang akan datang hendaknya menyempurnakan skripsi yang telah ada ini.